



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

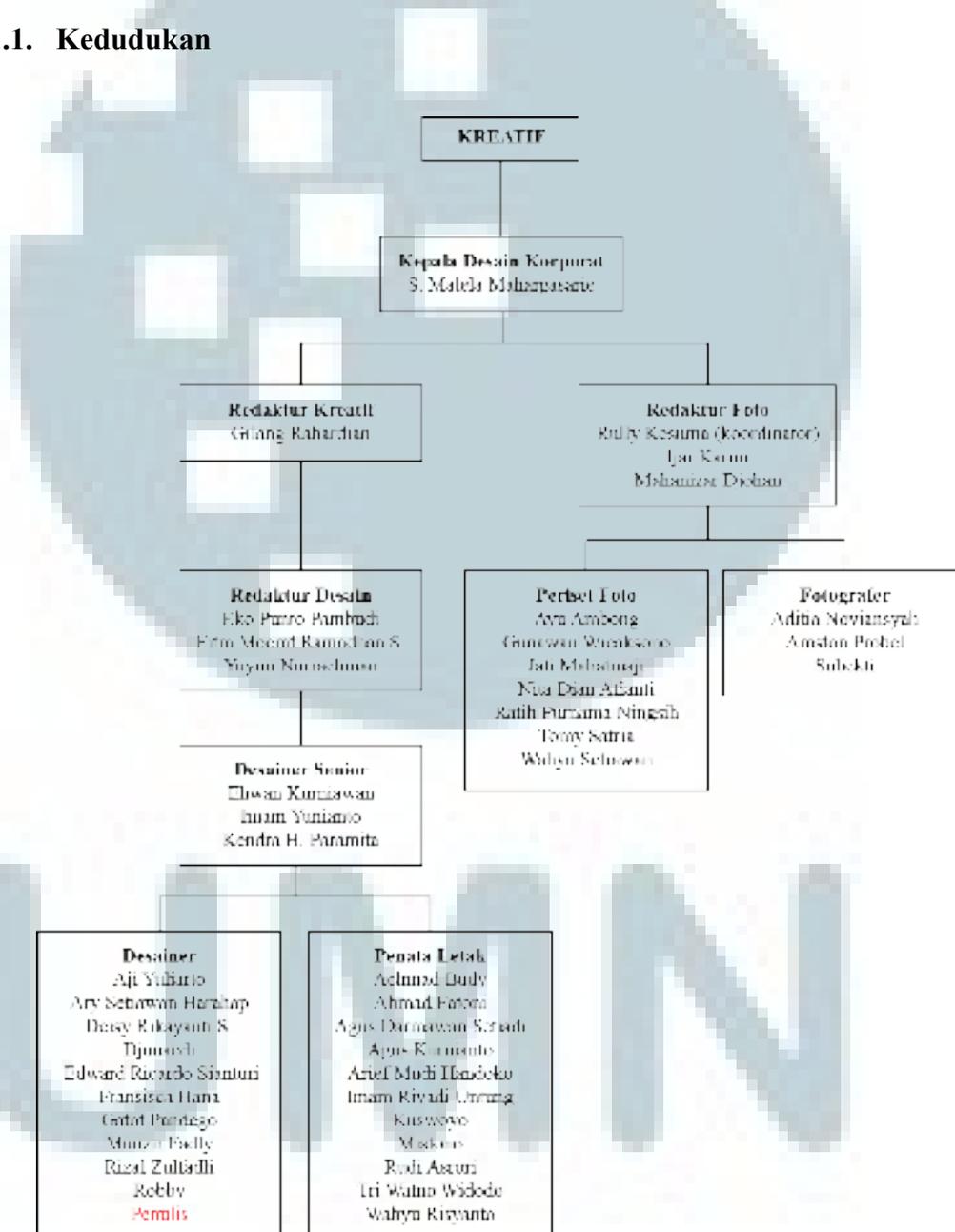
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1. Kedudukan



Bagan 3.1. Struktur Organisasi Divisi Kreatif

Penulis yang merupakan mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara dengan peminatan desain grafis pada masa kerja magang kali ini ditempatkan di divisi kreatif dengan spesifikasi sebagai desainer. Selama masa praktek kerja penulis dibimbing oleh Redaktur Desain, Eko Punto Pambudi, dan dibantu oleh beberapa desainer dan penata letak lainnya.

3.1.2. Koordinasi

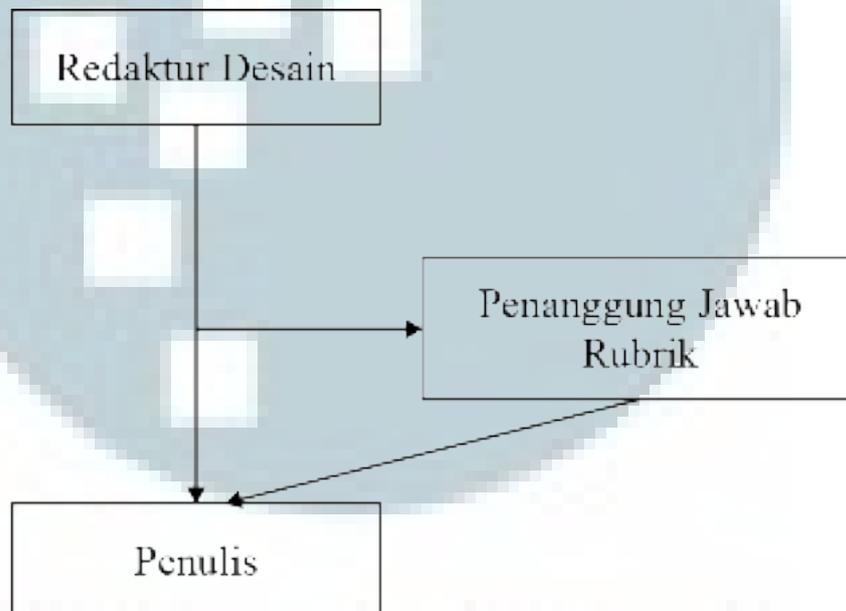
Selama melakukan kerja magang di majalah Tempo, penulis melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh redaktur desain. Apabila redaktur desain berhalangan, maka desainer lain yang memiliki tanggung jawab terhadap masing-masing rubrik akan memberikan tugas kepada penulis juga. Dikarenakan keadaan kantor yang cukup sibuk maka dalam praktek kerja magang kali ini penulis juga harus bersifat proaktif dalam meminta tugas.



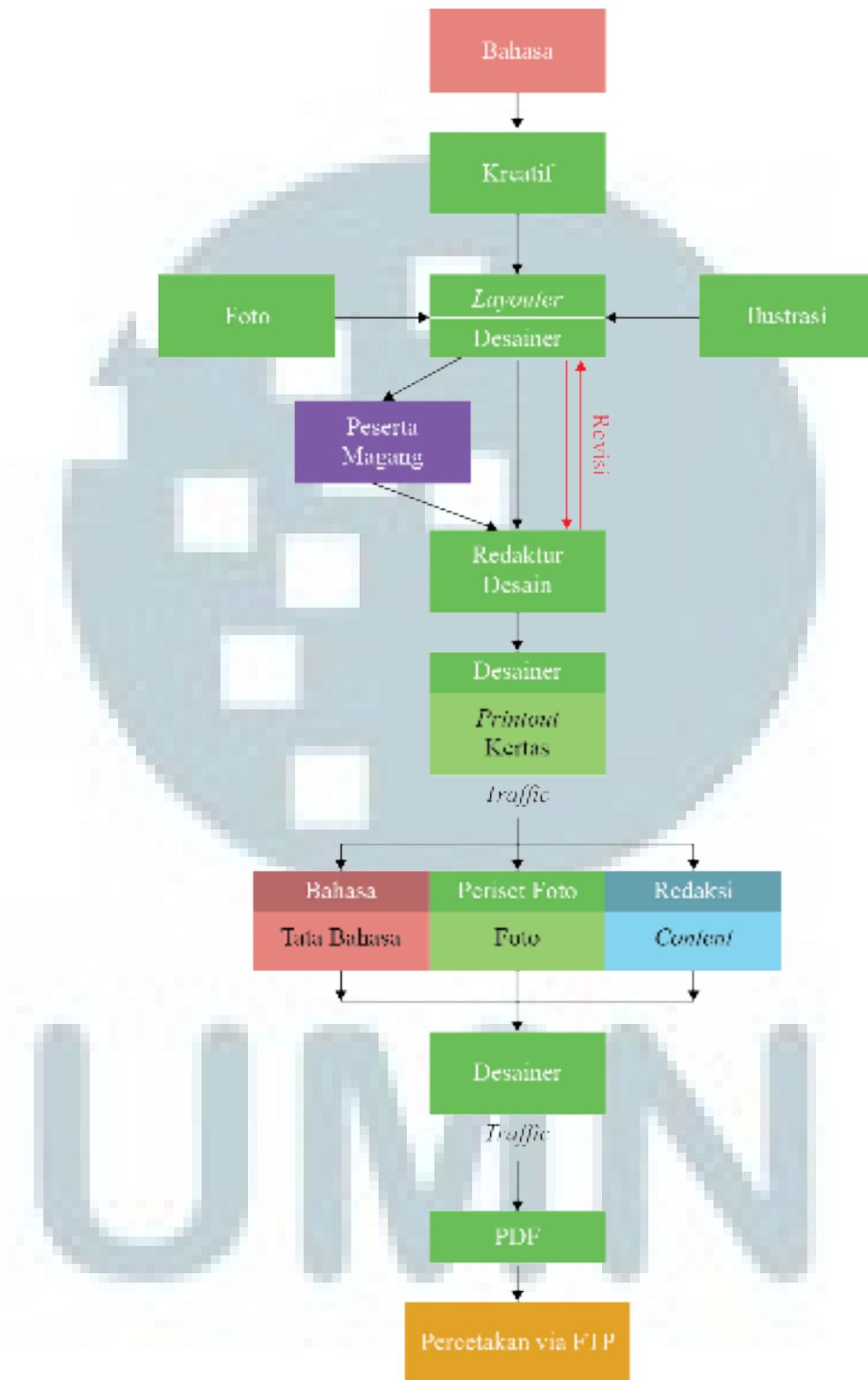
Bagan 3.2. Alur Naskah dalam Majalah Tempo

Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui sebuah artikel sebelum akhirnya tiba di redaktur kreatif. Dalam perencanaan, penulis akan menulis artikel yang ditentukan. Kemudian akan diedit oleh pengedit yang bertanggung jawab

dan diteruskan kepada keranjang mentah. Sering kali keranjang mentah dilewati sehingga artikel akan langsung menuju keranjang matang yang merupakan tanggung jawab redaksi pelaksana. Dari redaksi pelaksana akan diteruskan ke bagian bahasa untuk diperiksa kembali aturan bahasa yang digunakan dalam artikel. Dalam proses ini, redaksi senior dapat melihat artikel terlebih dahulu sebelum menuju keranjang bahasa. Setelah itu barulah redaktur bahasa mengirimkan artikel yang sudah diperbaiki menuju redaktur kreatif.



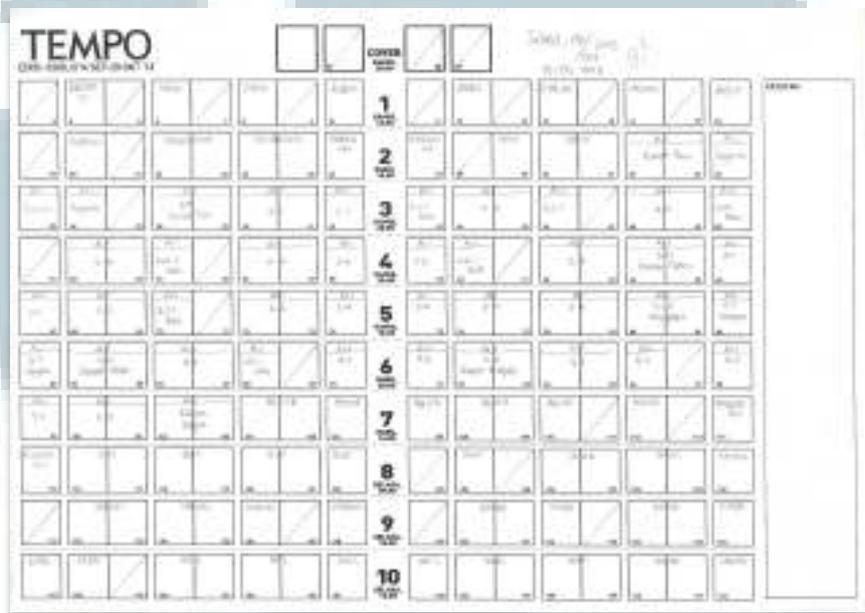
Bagan 3.3. Koordinasi Kerja Magang Penulis



Bagan 3.4. Koordinasi Kerja dalam Majalah Tempo

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas yang diberikan kepada penulis disesuaikan dengan tenggat waktu untuk setiap rubrik, karena setiap rubrik memiliki tenggat waktu yang berbeda untuk kemudian dikirimkan ke percetakan. Sehingga penulis memiliki batas waktu dalam pengerjaan tugas.



Gambar 3.1. Partitur Majalah Tempo

(Tempo 2013)

Waktu kerja magang yang diberlakukan dalam Majalah Tempo adalah hari Rabu hingga Jumat pukul 12:00 hingga 21:00. Khusus pada hari Jumat, jam kerja dimulai pukul 17:00 dan selesai pada Sabtu pagi sekitar pukul 07.00. Masa orientasi penulis di majalah Tempo berlangsung pada minggu pertama praktek kerja magang. Selama masa orientasi tersebut, penulis diperkenalkan kepada kondisi kerja di lingkungan majalah Tempo, termasuk penggunaan *software* dan

aturan-aturan yang harus diperhatikan dalam proses desain majalah Tempo. Sebagai bentuk orientasi juga, penulis diberikan waktu untuk berlatih dan membiasakan diri dengan gaya desain dalam majalah Tempo yaitu dengan mendesain ulang tata letak beberapa rubrik yang telah diterbitkan dalam majalah Tempo edisi sebelumnya. Setelah itu, penulis diberikan kesempatan untuk kesempatan untuk mendesain infografis dan tata letak serta membuat ilustrasi untuk beberapa rubrik tertentu.

Berikut merupakan daftar pekerjaan yang dilakukan penulis selama masa praktek kerja magang di majalah Tempo yang disusun berdasarkan pengerjaan rubrik setiap minggunya:

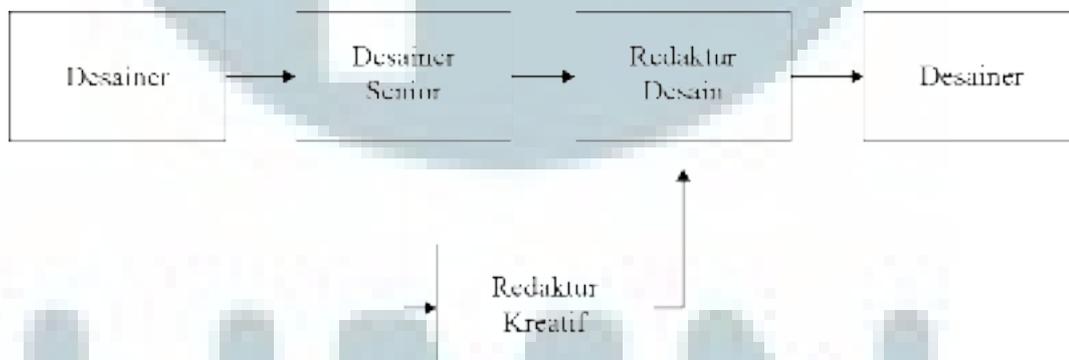
Rubrik	Minggu ke-													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Ekonomi		■					■	■		■	■		■	■
Momen Ekonomi							■						■	
Hukum		■						■	■			■		
Kriminalitas							■							
Internasional			■		■									■
Momen Internasional					■			■						■
Nasional		■												
Momen Nasional						■				■				
Politik							■							
Opini					■									
Album				■			■							
Angka			■	■	■		■		■		■		■	■
Arsip				■										
Etalase					■		■		■		■		■	■
Inovasi				■	■			■		■		■	■	■
Sinema			■								■			
Tari													■	
Teater		■	■									■		
Pokok Tokoh						■	■	■	■		■	■		

Tabel 3.1. Daftar Pekerjaan Selama Masa Kerja Magang

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Desainer grafis majalah Tempo mengerjakan keseluruhan desain, ilustrasi, dan tata letak untuk setiap rubrik yang ada dalam majalah. Pekerjaan yang sering dilakukan oleh penulis merupakan mendesain tata letak rubrik dan ilustrasi untuk beberapa rubrik tertentu. Tugas diberikan oleh pembimbing lapangan kerja magang, Eko Punto Pambudi, yang juga menjabat sebagai redaktur desain senior dalam majalah Tempo. Dalam proses pengerjaan dan revisi, pembimbing lapangan juga mendampingi dan memberi masukan sekaligus koreksi. Apabila pembimbing lapangan berhalangan, maka desainer lain akan memberi tugas kepada penulis dan juga mendampingi dalam pengerjaan tugas.



Bagan 3.5. Alur Kreatif

Saat mengerjakan tugas, penulis diwajibkan memberi tanda strip (-nama *file*) di bagian depan judul *file* Adobe InDesign artikel yang didesain. Setelah tugas selesai dikerjakan, desainer yang bertanggung jawab terhadap artikel yang telah didesain oleh penulis akan melakukan revisi dan memberi tanda tiga strip (---

nama *file*) sebagai bentuk revisi. Kemudian redaktur senior atau desainer senior akan mengecek kembali artikel yang telah direvisi dan memberikan tanda tiga strip dan satu pagar (---#nama *file*). Setelah redaktur senior melihat dan memberikan revisi (jika dibutuhkan), artikel akan dikirimkan kepada desainer yang bertanggung jawab untuk mengirimkan artikel ke percetakan dan artikel yang telah siap untuk dikirimkan akan diberi tanda tiga strip dan dua pagar (---##nama *file*).

Name	Date modified	Type	Size
---##Hlm 14 Etalase.indd	03/10/2013 23:52	InDesign Document	3.972 KB
---#Hlm 14 Etalase.indd	03/10/2013 18:07	InDesign Document	3.877 KB
bigshot.jpg	02/10/2013 14:42	JPEG Image	137 KB
bigshot.jpg	02/10/2013 14:42	JPEG Image	175 KB
bigshot_cut out.psd	02/10/2013 15:09	Adobe Photoshop...	1.222 KB
Hlm 00 Etalase.indd	02/10/2013 16:01	InDesign Document	5.372 KB
---Hlm 00 Etalase.indd	03/10/2013 18:07	InDesign Document	3.968 KB
ikon.eps	01/10/2013 5:06	Encapsulated Post...	722 KB
Leica-C_leica-cameradotcom cut out.p...	02/10/2013 15:11	Adobe Photoshop...	1.388 KB
Leica-C_leica-cameradotcom.jpg	02/10/2013 14:40	JPEG Image	49 KB
Leica-C_leica-cameradotcom.jpg	02/10/2013 14:39	JPEG Image	74 KB
M131007-Etalase-Kamera-Unik-TEMPO.rtf	02/10/2013 14:36	Rich Text Format	14 KB
Master_Hlm Etalase.indd	01/10/2013 5:06	InDesign Document	1.520 KB
nikondotcom cut out.psd	02/10/2013 15:30	Adobe Photoshop...	305 KB
nikondotcom.jpg	02/10/2013 14:35	JPEG Image	43 KB
nikondotcom_waterproof.jpg	02/10/2013 14:36	JPEG Image	89 KB
RicohTheta_theta360dotcom cut out.psd	02/10/2013 15:12	Adobe Photoshop...	351 KB
RicohTheta_theta360dotcom.png	02/10/2013 14:37	Portable Network ...	54 KB

Gambar 3.2. Penamaan *File* Sebuah Artikel dalam Majalah Tempo

(Tempo 2013)

Tugas yang dilakukan penulis selama masa kerja magang di majalah

Tempo adalah:

1. Minggu 1 (26-28 Juni 2013)

- Melakukan desain ulang tata letak rubrik nasional, kesehatan, lingkungan, buku, hukum, sinema, dan seni.

2. Minggu 2 (3-6 Juli 2013)

- Melakukan desain ulang tata letak rubrik intermezzo, ekonomi, internasional, dan wawancara.
- Mendesain tata letak rubrik seni teater.



Gambar 3.3. Desain Tata Letak Rubrik Seni Teater

- Mendesain tata letak rubrik hukum.



Gambar 3.4. Desain Tata Letak Rubrik Hukum

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.5. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi

- Mendesain tata letak rubrik nasional.



Gambar 3.6. Desain Tata Letak Rubrik Nasional

3. Minggu 3 (17-19 Juli 2013)

- Mendesain tata letak rubrik seni teater.



Gambar 3.7. Desain Tata Letak Rubrik Teater

- Mendesain tata letak rubrik sinema.



Gambar 3.8. Desain Tata Letak Rubrik Sinema



Gambar 3.9. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Sinema

- Mendesain tata letak rubrik internasional.



Gambar 3.10. Desain Tata Letak Rubrik Internasional

4. Minggu 4 (24-27 Juli 2013)

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak rubrik angka.



Gambar 3.11. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik album.



Gambar 3.12. Desain Tata Letak Rubrik Album

5. Minggu 5 (29 Juli-2 Agustus 2013)

- Mendesain tata letak rubrik momen internasional.



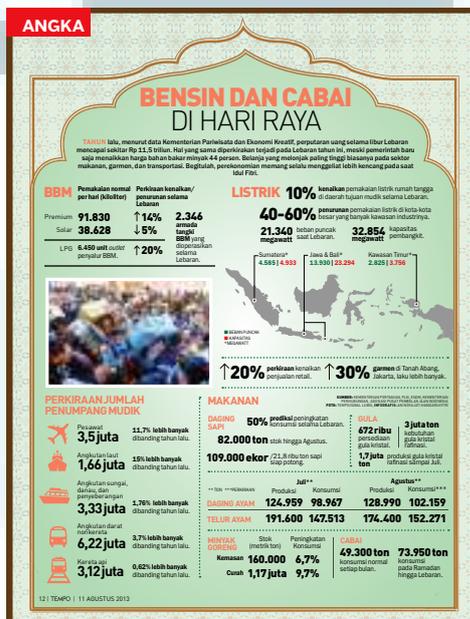
Gambar 3.13. Desain Tata Letak Rubrik Momen Internasional

- Mendesain tata letak rubrik opini kolom.



Gambar 3.14. Desain Tata Letak Rubrik Opini Kolom

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak rubrik angka.



Gambar 3.15. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.16. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Ilustrasi dan mendesain tata letak untuk rubrik inovasi.



Gambar 3.17. Ilustrasi dan Desain Tata Letak Rubrik Inovasi

- Mendesain tata letak rubrik arsip (tempo doeloe).



Gambar 3.18. Desain Tata Letak Rubrik Tempo Doeloe

- Mendesain tata letak rubrik internasional.



Gambar 3.19. Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 258-259



Gambar 3.20. Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 260

6. Minggu 6 (14-17 Agustus 2013)

- Mendesain tata letak rubrik sinema.



Gambar 3.21. Desain Tata Letak Rubrik Sinema

- Mendesain tata letak rubrik momen nasional.



Gambar 3.22. Desain Tata Letak Rubrik Momen Nasional

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak untuk rubrik angka.



Gambar 3.23. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.



Gambar 3.24. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

7. Minggu 7 (21-24 Agustus 2013)

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.25. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.



Gambar 3.26. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

- Mendesain tata letak rubrik momen ekonomi.



Gambar 3.27. Desain Tata Letak Rubrik Momen Ekonomi

- Mendesain tata letak rubrik album.



Gambar 3.28. Desain Tata Letak Rubrik Album

- Mendesain tata letak rubrik kriminalitas.



Gambar 3.29. Desain Tata Letak Rubrik Kriminalitas Halaman 76-77



Gambar 3.30. Desain Tata Letak Rubrik Kriminalitas Halaman 78-79

- Mendesain tata letak rubrik politik.



Gambar 3.31. Desain Tata Letak Rubrik Politik

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.32. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi

8. Minggu 8 (28-31 Agustus 2013)

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.33. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 84-85



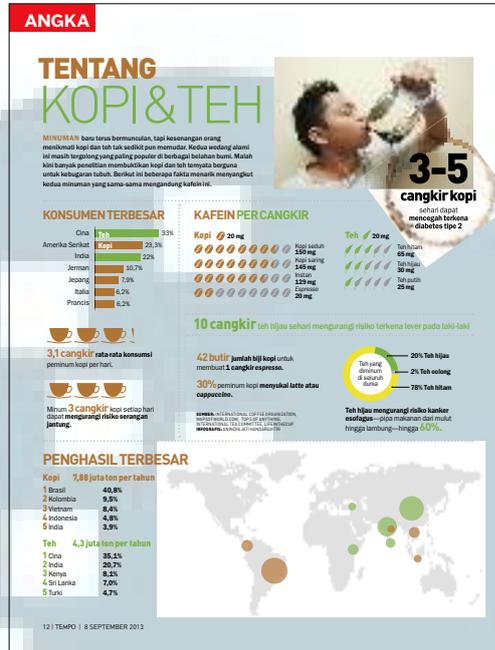
Gambar 3.34. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 86

- Ilustrasi Sudjiono Timan untuk bumper rubrik hukum.



Gambar 3.35. Ilustrasi Sudjiono Timan untuk Bumper Rubrik Hukum

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak rubrik angka.



Gambar 3.36. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.

POKOK & TOKOH

GURU MELAWAK

ANAS DHANI, 41 tahun, merasa terkejut saat Daniel Abadi menyebarkan polemik karena kerap menghardik para penonton acara *3 Factor Around the World*. Sabtu dua pekan lalu, ya? Menurut saya, kamu seorang pelawak. Kata penyanyi asal Amerika Serikat itu. Dengan jajan Dhani menggunakan provokasi tersebut karena bahasa Inggrisnya tidak bagus. Dhani memang kerap terbata-bata mengomentari para penyanyi dari berbagai negara di atas panggung. Misalnya saat ia mengomentari jawa *3 Factor* Australia, ia memukul jadu, dengan berkata-basa, "I think... I think..."

Abadi malu dibalok pelawak, Dhani justru bangga. "Ini kata-kata Paula Abdul! Jawa komplitnya baru aja..."

Bahkan, menurut pendiri Republik Cinta Management ini, beberapa juri internasional justru minta diajak melawak. "Daniel Be-dingfield juri *3 Factor* Belanda bilang mau ke saya. 'Lakukan apa yang kamu buat'! Kok, orang pada kawat? Saya dijamin, dong!"

JOGGING FOGGING

ADA hari-hari penting dalam setiap minggu bagi penyanyi senior Daniel Abadi, yakni Senin, Rabu, dan Jumat. "78 tiga hari itu, saya wajib jogging dan jalan kaki," ujar penyanyi Indonesia berdarah kacamata itu. Senin pekan lalu, dia memanjatkan rata-rata, penyanyi 62 tahun itu berlari 9,9 kilometer. "Saya kuat karena senam korea selama tiga" pelantut jaja itu melalui World's Got Talent di rumahnya.

Di rumahnya, seperti ia terapkan, Daniel biasa jogging pada pukul 09 pagi. "Ya, begini di Jakarta, ya 'tukor', Juni 01, di Jakarta adalah panas, dan saya trauma asing," ujarnya. Daniel memang kerap ke Jakarta, kali ini ia datang untuk menghadiri acara Kongres Diaspora Indonesia II di rumah di Bandung yang dihadiri ribuan mahasiswa pada saat berhari di Institut Jatin Jendral Sudirman. "Ya seperti jogging (jogging) senam, Indonesia sehat, malah megap-megap," katanya, lisan terencana.

AMPLOP UNTUK PMI

UANG hasil perkuliahan diumumkan kepada mereka yang membantuk, seperti para anutan, adalah biasa. Tapi menyumbangkan amplop pertubuhan ke Palang Merah Indonesia bukanlah biasa. Itu lah yang dilakukan para banyuwangi mantan wakil presiden Jusuf Kalla, Chairatn Kalla, 52 tahun, dengan pasangannya, Mariah Laili C. Wati, 33 tahun.

Ketika sambutan yang berhasil diiringi perserta tamu saat resepsi pernikahan mereka di Ballroom Hotel Ritz Carlton, Pacific Place, sepihan lalu dibentarkan bahwa semua sambutan yang terkumpul akan diserahkan ke PMI. Pembaca acara pun masih mengungkapi bagi dengan mengemukakan di resepsi yang dilakukannya sebagai dan tokoh Indonesia dan negara banyuwangi, antara lain Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Perdana Menteri Malaysia Najib Tun Razak.

"Yang punya ide pertama kali adalah bapak saya, dan kami lanjut mengorganisir," ujar Ade, seperti Chairatn. Kegiatan yang sama tahun lalu PMI spontan mengungkapi karena saat acara keluarga pada pernikahan M. Kalla. Tanpa pertolongan, dalam reuni dari lokasi-situs jalinan C. Noor-Langung mengkilap. Mereka terdi dalam yang akan dituliskan PMI? "Belum pernah kami lakukan, kami masih di luar Jakarta," kata para banyuwangi Kalla itu, sebelum pergi lalu.

USTAD BERTARIF

Dakwah kan perlu modal. Perlu ajak-pajak dari Jakarta. Semesta di sana, selangkah mengajak ajak-pajak.

Mu (Cameria Hajar Pramono), 32 tahun, guru, 750 vlog.

Utah dengan tarif wah-wah saja. Siapa tahu dia butuh uang buat kerja jawa untuk diakhir di 20 tempat berbeda dikota sehari. Tiga untuk mengajak penemuan. Dia kan juga perlu perawatan menci-peci agar bisa tampil fresh dan keren di depan penemuan.

—Gaji (Dion Permatas), 32 tahun, dosen Prodi Prodi

Kalau untuk seluk-luk itu enggak-apajak tarifnya enggak mahal.

—Uca (Lailan Armatas), 32 tahun, dosen

112 | TEMPO | 8 SEPTEMBER 2013

Gambar 3.37. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

9. Minggu 9 (4-7 September 2013)

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.38. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Mendesain tata letak rubrik inovasi.



Gambar 3.39. Desain Tata Letak Rubrik Inovasi

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.



Gambar 3.40. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

- Mendesain tata letak rubrik momen internasional.



Gambar 3.41. Desain Tata Letak Rubrik Momen Internasional

- Mendesain tata letak rubrik hukum.



Gambar 3.42. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 84-85



Gambar 3.43. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 86-87

leka empat saki "berhukuk badan" di peradilan. Mereka adalah Inspektur Dua Polisi Swasta Pratiwi Ika Tri, Inspektur Satu Tri Hadi Erwantri (mantan sekretaris Djoko, Sudiyono Ioptri, dan Wasri Tri Tamboli Ioptri).

Sebelumnya, mereka pernah membeberkani peran Djoko di depan pengadilan KPK. Namun, di pengadilan, mereka membuat keterangan dalam berita acara pemeriksaan dengan alasan tidak percaya. Tri, misalnya, mencatat pengakuan pernah diteliti uang Rp 20 miliar untuk Djoko. Adapun Tri Hadi Erwantri mencatat keterangan pernah diteliti uang Rp 2 miliar.

Tapi KPK tak gentar. KPK masih punya sekitar 160 saksi lain. Mereka, menurut Bambang, umumnya memperoleh data atau jasa. Belakangan terungkap, kelompok saksi tersebut bahkan sudah didatangi tim pengacara Djoko. Lima penyidik KPK yang berasal di pengadilan, termasuk Novel Baswedan, mengungkapkan pertemuan pengacara Djoko, Junzer Girang, dengan Tri di Hotel Meara Pratidina, Jakarta Barat. Penyidik pun memutar rekamannya.

Bayanya bukan hanya saksi yang dicoba digarap. Sumber Tempo yang tahu betul proses penyidikan dan persidangan menuturkan ada "tim siluman" yang mencoba mendekati hakim-hakim. Timnya memang hasilkan video minimalis untuk Djoko. Kalau Djoko tak bisa akses dari jarak jauh koruptor, tim siluman punya tugas membuatkan dan dari jarak jauh penyidikan yang "khusus" itu sudah dilagukan ke Komisi Yudisial. "Lalu sumber tersebut."

Kepada Tempo, Ketua Komisi Yudisial Baswedan Matrik mengatakan ada beberapa orang soal upaya mempengaruhi hakim kasus Djoko itu. Namun, dia menolak menyebutkan pelapor dan di laporkannya. Itu dia yang membuat Komisi Yudisial mengirim tim untuk menemani persidangan. Komisi juga mengingatkan melalui hakim agar menjaga keadilan mereka. Setelah di ingatkan, "Sejauh yang kami pantau, proses persidangan berjalan dengan baik."

Sebelum dua pekan lalu, Majelis Hakim pun memvotus tidak berhalak. Hakim yang menolak Djoko terbukti menista panita kelang menggunakan PT Citra Krida dan berkecukungan mengesampingkan harga simulasi. "Terlaka pun menerima uang dari Bank Suamaya sebanyak Rp 22 miliar, karena hakim Ligo sewaktu membeber-



Anggota proves menunggu kedatangan pimpinan KPK di gedung KPK, Oktober 2012.

kan putusan.

Menurut hakim, Djoko pun terbukti melakukan pencairan uang sejak 2003. Pada 2003-2006, misalnya, jumlah aset Djoko jauh melebihi total penghasilan resmi dia sebagai polisi. Harta Djoko pada periode itu sekitar Rp 54,6 miliar dan US\$ 60 ribu. Padahal total gaji dia hanya Rp 400 juta. Laporan harta Djoko pada 2000 pun hanya mencantumkan angka Rp 1,2 miliar.

Ketika diberi kesempatan mendeskripsikan menurut hakim, Djoko tak bisa membela bahwa hartanya bukan berasal dari tindak pidana. "Majelis hakim berpendapat bahwa kekayaan tersebut pasti dida-pa berasal dari tindak pidana," ucap hakim Anwar.

Mesalnya, hukuman yang dijatuhkan hakim jauh di bawah tuntutan jaksa. Majelis hakim hanya mengukuhkan Djoko sebagai ketua perjara dan mendenda Rp 500 juta. Hakim tak mengukuhkan Djoko membayar uang pengganti sebesar Rp 12 miliar seperti tuntutan jaksa. Tapi hakim memas-kan sebagian besar harta Djoko yang diala-KPK harus dirampas negara. Karena har-ta hasil pencairan uang sudah dirampas, hakim berakasi Djoko tak perlu membayar lagi uang pengganti.

Pengacara Djoko, Junzer Girang, me-mastikan akan mengajukan permohonan banding. Menurut dia, klenyau masih memperoleh kewenangan. KPK meng-utus pidana pencairan uang sebulan ter-

bitnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2000. "Lalu kami kapus itu dalam memeri banding," kata Junzer. Adapun Djoko, ketika diberondong pertanyaan wartawan, hanya menjawab singkat, "Terima kasih."

Sekalinya, KPK menganggap putusan hakim soal pencairan uang oleh Djoko se-bagai tembokan. Bambang Widjojanto mem-putuskan hakim yang mengabaikan Undang-Undang Pemberantasan Korupsi dengan Undang-Undang Pencucian Uang. Dengan cara itu, aset Djoko bisa dirampas secara tak amal oleh negara. "Kontrafak hakim ini bisa jadi model putusan baru," ujarnya.

Kendati demikian, Bambang menyeba-kan putusan hakim menjadi tidak monomental karena hukum Djoko telah ber-akhir. "Kenyataan yang pengena-kan Rp 22 miliar, kata dia, seharusnya dilak-kan kepada Djoko. Soalnya, selama ini Djoko tak bisa membayar hutang menaikan-

hasil koruptor itu. Bambang juga yakin ma-sa banyak harta Djoko yang belum dista-kan KPK."

Anggota Komisi Yudisial, Imam Anshori Saib, juga menilai versi atas Djoko terla-lu ringan. "Tapi bukan semua jumlah yang yang dikawatirkan. Sebagai jenderal politik Imam menyimpulkan, "Djoko telah menipu rakyat dan negara." Karena itu, Imam ter-masuk orang yang mendukung KPK meng-ajukan permohonan banding. "Kami ma-lah, hakim pilkair. Hampir pasti Rp 22 mil-iar," kata Ketua KPK Abraham Samad di Yogyakarta akhir pekan ini.

■ BANGKANG WIDJODANTO
MUMAHMAD BORO

Gambar 3.44. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 88

MENJAGA ASET DJOKO TAK LEPAS

Komis Pemberantasan Korupsi mempersiapkan penuguh rumah Djoko mendiami rumah dan bangunan milik terpidana kasus korupsi itu, yang kini dirampas negara. Sudah diantisipasi jika ada permainan yang bermaksud menggask aset-aset itu.

TERLEPAK di permukiman padat penduduk di Kampung Ragunan, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, tiga rumah kontrakan itu tak pernah punya pemilik. Berjejer mengahap-lah-lah, lusury masing-masing tak lebih dari 50 meter persegi. Betuknya sama, hanya warnanya yang membedakan. Yang satu pink, dua lainnya hijau terang. Di dalam ru-mah, pengantar membea sekar dengan tripleks dan gordim-memutar bebaruh-an untuk kamar tidur, ruang makan, dan re-ting tamu. Ada pula yang menyipal bagun dengan menjadi garasi sepeda motor, yang lain untuk tempat gerak-gerik mi-ran. "Ke-trakan itu cukup penuh, hampir tak pernah kosong," ujar Endang Khotim, Ketua RT 07, kepala Tempokan Ika. Bangunan itu memang masih wlayah RT RW 5. Har-ga sewa rumah ini per bulan Rp 900 ribu.

Setelah Endang, tiga kontrakan tersebut milik Mahidana, salah satu terpidana Jenderat Djoko Susilo, terpidana kasus ko-rupsi proyek simulasi kendali. Mahidana membea kontrakan itu pada 2007 seba-ga Rp 186 juta. Di RT yang sama, Mahidana masih memiliki dua kontrakan lain. "Se-muanya ada tujuh piara," ujar Endang. Berkecukupan pengas KPK pernah menda-ting kontrakan itu. Kendati tidak mena-sang tanda penyitaan, pengas memberi tahu Endang bahwa kontrakan itu dalam status sitaan. Sekali hari yang terbelang an dengan para penerbitan telah dibela-kan, tate Mahidana yang tinggalnya tak jadi dari sita.

Sementara rumah kontrakan di bawah tangan, lain lagi dengan sebuah bangun-

an di Jalan Warung Jati Barat-masih di sekitar Pasar Minggu-yang agalmilik Mahidana. Bangunan berluas sekitar Rp 4,2 mi-liar. Salvo Body Treatment dari D'Class Resto itu kini sehari-hari digas sebagai tempat kemas-an yang dibayar Djoko. Seperti juga rumah kontrakan lain, bangunan itu juga di-asa KPK. Baik Endang maupun pemilik kontrakan Mahidana mengaku tidak tahu bahwa pengalihan sudah memutarakan ru-mah tersebut ditata negara. Bahkan salah satu perusahaannya terlihat terjual saat me-negerikan rumah yang ta diami selama ini seperti tuntutan jaksa. Tapi hakim memas-kan sebagian besar harta Djoko yang diala-KPK harus dirampas negara. Karena har-ta hasil pencairan uang sudah dirampas, hakim berakasi Djoko tak perlu membayar lagi uang pengganti.

KPK sudah mengantisipasi adanya permainan untuk menggask aset yang kini dirampas negara itu. Praktek ini, menurut dia, mulai muncul dengan menggunakan jasa gatekeeper.

—BANGKANG WIDJODANTO
MUKELI, KATA KPK



lama ini tidak pernah bilang bahwa rumah ini akan dista," katanya. Berbeda dengan rumah kontrakan yang berpetak-petak, semua hak properti yang di-guna milik Djoko yang dista KPK. Kini kon-disinya mengindikasikan rumah dari tak re-awat. Misalnya aset yang terletak di Yog-yarta dan Solo. Saat Tempo mendatangi rumah Djoko di Jalan Legendaan Kidul No-mor 7, Kecamatan Kraton, Yogyakarta, ho-ban depan rumah terlihat berantakan. Rumpal liar tumbuh subur. Sampah kertas bercecaran dan mika peralat rumah tak ter-pakai terlewat di sana-sini. Terparkir pada trotoir wahana mainan anak-anak yang biasa dielut odong odong sekolar be-cai. Malan itu dilekarkan di halaman ru-mah yang alai dista sekitar Rp 2 miliar ar-tu, sebelasbelan dengan sepeda mo-tor dan sebuah mobil pick-up.

Sepertimana, waktu yang tinggal di dekat rumah Djoko, beresita, sejak rumah itu dalam status sitaan, bangunan tersebut dipergunakan penduduk sekitar. "Peng-gunaan rumah itu sudah sebarab KPK," ka-tanya. Rumah itu kini ditempati sejumlah orang yang sehari-hari memeri nafkah de-ngan menyewakan odong-odong. "Kami syukuran RT Agustus juga situ," ujar Su-priatno. Kondisi serupa terlihat di rumah milik Djoko di Lampung. Solo. Rumah dengan luas tanah sekitar 3.000 meter persegi itu tampak kosong. Ranyu mulai mening-



gi. Kendati demikian, menurut Suharto, se-orang warga setempat, rumah itu masih di-diami seorang pengas rumah bernama le-bang-ranya. Setiap malam lampu di rumah tersebut juga masih menyala meski tidak sering saat malam dista KPK.

Menurut Suharto, KPK memang masih mengantisipasi perpiara rumah mengingki rumah itu. "Ada tidak mereka bangunan atau memindahkan barang-barang ke tem-pat lain," katanya. Suharto mengaku kat-diminta menjadi saksi saat KPK menyita ru-mah tersebut pada Februari lalu.

1. Rumah milik istri Djoko Susilo, Mahidana binti M. Djafar, di Jalan Haji Shabirin, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta.
2. Rumah Djoko Susilo di Jalan Langgatsastran Kidul Nomor 7, Yogyakarta.
3. Mobil milik Djoko Susilo yang dista di gedung KPK.

Total aset Djoko Susilo yang dirampas negara. Tempokan Ika, 1.38 bangunan dan tanah terbelah di beberapa kota, antara lain 3 SMPN di Kerdul, Bogor, dan Jakarta Utara, serta 4 apartemen di Bali dan Jakarta.

2. 9 kendaraan bermotor: 4 bus, 1 pp Wargan, 1 Toyota Harrier, 1 Serena Highway Star, 1 Toyota Rush, dan 1 Suzuki van Diesel.

3. Uang Rp 7.697 miliar + US\$ 14.457.506 + 3.042 + bank Thailand 20 + 1 riyal Arab Saudi.

mengembalikan aset bernamalah. "Coba saja kalau ada yang berati, kami bisa menerit-mereka dengan Pasal 21 Undang-Undang Djoko, karena membahag halana per-dagangan," katanya.

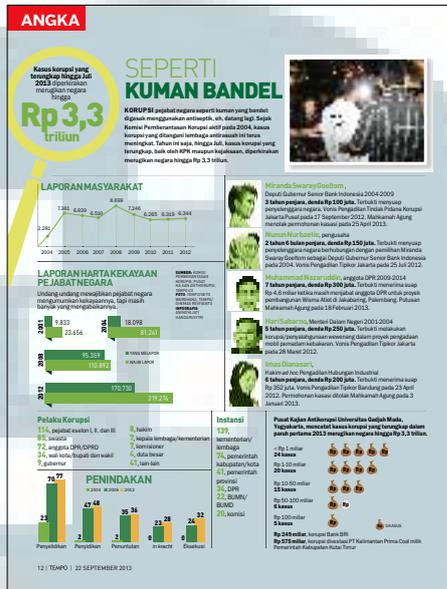
Saat ini, menurut dia, KPK tinggali men-gantung putusan ini berkecukupan ter-cep. Setelah itu, KPK akan membebera kis-ling berama Brekreter Brekreter Brekreter Ne-gara. Soal pembebarannya, Bambang me-ngrakan akan membebera aset itu dimo-difikasi putusan ini berkecukupan ter-cep. Setelah itu, KPK akan membebera kis-ling berama Brekreter Brekreter Brekreter Ne-gara. Soal pembebarannya, Bambang me-ngrakan akan membebera aset itu dimo-difikasi putusan ini berkecukupan ter-cep.

■ BANGKANG WIDJODANTO
FEBRIAN HARULU, ANAN NUR AL-FARUKI, KARTIKA

Gambar 3.45. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 90-91

10. Minggu 10 (11-14 September 2013)

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak rubrik angka.



Gambar 3.46. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik momen nasional.



Gambar 3.47. Desain Tata Letak Rubrik Momen Nasional

• Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.48. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 96-97



Gambar 3.49. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 98-99

EKONOMI PT KOBA TIN

PT KOBA TIN: PERUSAHAAN PENAMBANGAN TIMAH

KEPEMILIKAN

- OPTIMA SYNERGI RESOURCES LTD (157%: 500% BELAKA RESOURCES LTD (2008-2009, 2012) MALAYSIA SINGAPORE CORPORATION)
- PT MEGA MULTI MAXIM (0%)
- 157%: 500% BELAKA RESOURCES LTD (2008-2009, 2012) MALAYSIA SINGAPORE CORPORATION
- 100% KADAMA MINING CORPORATION PTY LTD
- PT TIMAH (UK) LTD (25%)
- PT KOBA TIN (75%)

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN KOMISARIS HASIL URUP SEPTEMBER 2012

Jabatan	Direksi lama	Direksi baru (belum diumumkan)
Presiden Direktur	Kamardin Md. Top	Marsalin Bustaman
Direktur Operasi	C.A. Kameroel Hekim	Mahli Nohwi
Direktur Keuangan	Khairul Muzamil	Rhwamah Edwar Ali
Direktur Teknik dan Pendidikan	Lara Putra Kelana	Nana Syahbana
Direktur Corporate Affair	Joni Abdurrahman	Joni Abdurrahman
Direktur Hubungan Eksternal	Herranti Rani	Herranti Rani

Jabatan	Komisaris lama	Komisaris baru (belum diumumkan)
Presiden Komisaris	En Khaman Arifin	Harli Ser Mohd. Ajib Amir
Komisaris	Dato' Seri Dr. Mohd. Ajib Amir	Mohd. Najib Jaafar
Komisaris	Norman P. Ki Cheung	Yap Fook Ping
Komisaris	Mohd. Najib Jaafar	Chua Cheong Yong
Komisaris	Yap Fook Ping	M. Octomo
Komisaris	Chua Cheong Yong	Lily Hartina
Komisaris	M. Octomo	Yentia
Komisaris	Lily Hartina	Aryad Mudjihad
Komisaris	Yentia	Sriyan Palatuman
Komisaris	Aryad Mudjihad	

HASIL KAJIAN TIM INDEPENDEN

- PT Koba Tin menang bernilai pada 2009-2011, dan 2012. Total utang saat ini US\$ 60 juta. Sehingga tidak mendapat pembenaran dari pengalihan. Fasilitas pinjaman tambang telah lunas, termasuk PT Timah (Persero) Tbk, memulihkan beberapa utang signifikan.
- Sejak 2008, PT Koba Tin hanya mengoperasikan sendiri satu-satunya tambang. Untuk operasi tambang timah di darat, perusahaan melakukan operasi kerja sama operasi dengan perusahaan lokal. Artinya, perusahaan ini praktis tidak memiliki pemilikan tambang.
- Perencanaan Pemasangan Bangka Belitung mengindikasikan pembatasan badan usaha baru, yang membatasi berapa perusahaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pemerintah Kabupaten Bangka dan Belitung.

Selain, Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dan PT Timah (Persero) Tbk, akan mengelola wilayah PT Koba Tin.

4. PT Koba Tin memiliki 22 persen saham Koba Tin, kolaborasi dengan perusahaan perambangan lokal dan khusus, karena Timah tidak pernah dipekerjakan oleh Meral dan Rani Bata Thameris untuk menjual melalui SUP, serta harus turut menanggung kerugian sebagian tiga tahun, tanpa ada penjelasan yang akurat dari pihak PT Timah (Persero) PT Koba Tin.

5. Proses perampangan kontrak PT Koba Tin yang berlangsung dengan rencana dan rencana anggaran belanja 2013-2022, sangat tidak masuk akal. Sebab, pada 2012, harga timah mencapai US\$ 400 juta, kemudian direvisi pada 2013 dengan harga US\$ 27 juta dan proyeksi harga logam timah rata-rata yang sudah dipertajam di bawah.

EDI YOSFI: SIAPA KUAT, DIA MENANG



NAMA Edi Yosfi mulai dikenal ketika menjadi salahsatu acara bola pusa bersama antara Partai Demokrat Sosial Rambang Yudhoyono dan Ketua Majelis Permusyawaratan Nasional Anas Karis pada 14 September 2009. Rumah menangkanya di kawasan elit Pondok Indah, Jakarta Selatan, dipanggil Dewan Pengujian Pusat PAN untuk menanggapi Yudhoyono, yang baru terpilih menjadi presiden untuk kedua kalinya.

Haar dalam acara itu sejumlah politikus dan mantan Kepala Kepolisian RI Jenderal Soeman, yang kala itu menjabat Presiden Komisaris PT Pertamina (Persero) Kerdikusri, dengan ekle politik memisahkan roda bisnisnya di industri tambang minyak, minyak, dan gas bumi. "Saya besar di Aceh. Sejak remaja, saya sudah berdagang," kata lelaki berdarah Minang.

Dengan teroris erang Edli mengaku kini sedang bekerja sama dengan PT Koba Tin. Sebagai tambahan, dia menaruh jarak sambilan di perusahaan timah Malaysia. Itu dia berurusan ada sejumlah kegiatan bila kontrak tak dipertajam. Edli mediasi wawancara dengan Tempo di sebuah pusat belanja di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan, Kamis pekan lalu.

berjalan dan meminta dana US\$ 7 juta yang disetor ke negara untuk eksekusi lahan. Bekaslah bentuk timah sebelum dan selama itu tidak ada kegiatan produksi akan mengungkap ekonomi kawasan tambang. Operasi tambang Koba hanya maulaynya dari pulau maulaynya.

Menanti Hatta Rajasa dan Koba Tin diundang untuk membuat Menteri Energi Jero Wacik juga mengambil keputusan?

Saya tidak menganggapi. Saya tetap enak apa pun keputusan pemerintah. Diperjujaglyak, kalau tidak, kita berharap mereka bisa berturut untuk mayar arak kea.

Anda mengungkap perjuang Koba Tin bertemu dengan pejabat pemerintah?

Saya tidak pernah datang ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Perjujagan kontrak itu domain Koba Tin.

Anda berkeperjuangan dengan kontrak baru karena sudah mendidik Optima Synergy Resources Limited di atas Koba Tin?

Optima itu memuat perusahaan saya yang bekerja sama dengan MSC (Malaysia Smelting Corp) yang ini belum terjadi. Kalau kontrak itu dipertajam, baru jaja.

Bekaslah hubungan kerja sama itu hasil rapat umum pemangkas saham Agustus 2012 yang diadukan ke Menteri Jero Wacik?

Ini hanya memuat yang diumumkan ke Pak Wacik. Kalau tidak boleh ada perubahan di dalam Koba Tin, tapi Thabara (Abi) Staf Abi Menteri Energi minta saya masuk langsung. Saya tidak mau karena tidak ada dasarnya dengan Koba Tin. Itu adalah atas apa?

Anda mendid Hatta Rajasa dan Anan Rala untuk membuat mendapatkan kontrak baru Koba Tin?

Saya memang bertanya ke Pak Hatta Rajasa. Beliau memang bilang akan ada divestasi saham. Kalau mendiang Anan bisa itu jaja burget. Bisnis ini tidak menarik, cadangannya hanya 50 ribu ton timah. Mau, bukan saya sebong, itu karena memang mau mereka dan melatikan lingkungan. Sampai demi Allah, saya, mereka tidak terkejut. Kalau bisnis besar, saya akan fight.

Gambar 3.50. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 100-101

EKONOMI PT KOBA TIN

HARGA MATI KCOBA TIN

MENTERI ENERGI JERO WACIK MENGULUR KEPUTUSAN PERPANJANGAN KONTRAK KARYA PT KOBA TIN, PENGUSAHA KADER PAN BERSIAP MASUK.

AUHU-AHU! Hartang, para-pelelgi dari Kepulauan Bangka Belitung harus pulang-tanpa hasil. Menteri energi, sejak pekan lalu, mereka menanti di Kantor Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta, Tapi yang ditunggu, Menteri Energi Jero Wacik, tak muncul hingga lewat pukul 05.00. "Belum ada keputusan apa-apa. Ra par atau 'lata' Pakkaka Yaga (gubernur Bangka Belitung, Bustan Effendi) dengan naha kweya. Jero tak datang karena harus menghadiri rapat kabinet yang dipanggil Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Hari itu bekasnya Bustan ada Rapat dan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Bangka Tengah, Bupati dan Ketua DPRD Bangka Selatan, serta Ketua DPRD Provinsi Bangka Belitung. Menteri Jero mengundang mereka untuk membicarakan nasib PT Koba Tin, perusahaan penambangan timah yang telah 60 tahun beroperasi di Bangka Belitung. Jero juga mendangkan dan Direktur Utama PT Timah Tbk Sukirno, pemilik 25 persen saham Koba Tin. Ia di pua perakuan dari tim independen kaus Koba Tin yang dibentuk Menteri, Si me (Sebastian) dan Thabara Abi.

Kontrak karya perubahan yang 75 persen sahamnya dimiliki Malaysia Singaper Corporation melalui Kajian Mining Corporation Pty Ltd itu telah berakhir pada 31 Maret 2012. Menteri Jero sempat mengperpanjang tiga bulan hingga 30 Juni, lantas ditambah lagi dua bulan sampai 31 Agustus, karena belum bisa menubar kepustaraan. Itu adalah kontrak karya kedua akan perpanjangan untuk periode 2003-2008. Perjanjian pertama dielen untuk periode 1977-2001. Itu adalah Koba Tin kembali mengungkap perubahan perpanjangan kontrak untuk 10 tahun berikutnya.

Sikap tahun lalu, berbagai kajian dan analisis mengenai bisnis Koba Tin, sebenarnya telah memuncaki di meji Jero. Di rektor Jenderal Mineral dan Batu bara telah membuat rekomendasi agar Koba Tin beroperasi hingga kontrak habis pada 31 Maret 2012. "Perencanaan evaluasi dan analisis, maka tidak terdapat cukup alasan untuk pemertan untuk memperpanjang kontrak karya PT Koba Tin," tulis Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Thameris Sibhe dalam suratnya kepada Menteri Jero, 3 Agustus 2012.

PT Timah menyampaikan usul serupa. Direktur Timah memberikan baruan baru kinerjanya keanangan perubahan. Selama empat tahun terakhir, total kerugian mencapai US\$ 40 juta, nilai total ekuitas turun US\$ 50 juta, dan utang meningkat menjadi US\$ 60 juta. Dengan kondisi seperti itu, pemerintah Indonesia dan pengembang saham tidak diharapkan memuat dari keberadaannya Koba Tin. Timah juga menilai Koba Tin tidak menguntungkan dan tak boleh perubahan yang baik GCO. Karena itu, tidak memperpanjang keberadaan Koba Tin di Indonesia adalah harga yang layak managemen PT Timah. "Saya, tidak ada lagi Koba Tin," kata Sukirno.

Pemerintah Provinsi Bangka Belitung, Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan dan para insya cupap adalah Koba Tin. Mereka meminta Kementerian Energi membatalkan kembali izin penambangan di area yang belum dikerjakan perubahan.

"Saya pin pelaksana tambang ini nanti saya, kami arahkan ke pemerintah pusat, sgar DMLH Snggaya, Ketua DPRD Provinsi Bangka Belitung.

Hanya, DMLH berharap daerah dilibatkan dalam proses perubahan. Kebe-tuhan soal pejabat setempat tidak beres pada 10 Oktober 2012. Gubernur Bangka Belitung, Bupati Bangka Selatan, Bupati Bangka Tengah, dan Direktur Utama PT Timah telah menaruh surat pernyataan kesanggupan menorema tugas dari Menteri Energi untuk mengelola lahan eks Koba Tin. Di

dit menambahkan, prinsipnya aktivitas penambangan harus berjalan terus agar tidak menimbulkan kerugian. Sedangkan Koba Tin tetap diizinkan menyelesaikan semua kewajiban.

Namun tiga rekomendasi ini sepenuhnya belum cukup membuat Menteri Jero beres mengambik keputusan. Dalam berbagai wawancara, dia menungkap bahwa dirinya soal Koba Tin. Ia berurusan akan menang dengan masalah dari berbagai pihak. Abi lebih segera membuat keputusan. Jero mau lebih menentni tim independen yang mengungkap bisnis Koba Tin. Tim ditunjuk Thabara Abi, mantan Direktur Utama PT

Timah yang kini menjadi anggota staf khusus Jero. Mantan Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Suseno Sembiring menjadi salah satu anggota tim.

Abi dan lain-lain, tim itu merampungkan kajiannya. Hasilnya, memperkirakan rekomendasi yang pernah ada. Pertama, tidak memperpanjang kontrak karya Koba Tin. Kedua, memertakan manajemen perusahaan menyelesaikan semua kewajiban Koba Tin dalam kontrak. Dan ketiga, menetapkan apa wilayah pertambangan akan Koba Tin menjadi wilayah penambangan negara untuk kemudian diumumkan kepada pihak badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan badan usaha milik swasta.

Komisi Energi DPR juga membatalkan pan-ta kerja soal Koba Tin tahun lalu. Panitia kerja dipanggil Susilo Bambang Yudhoyono, menteri energi, panitia kerja menyerajui perpanjangan kontrak karya Koba Tin dengan beberapa syarat. Pertama, kontrak baru harus menyangkut akan kepemilikan nasional melalui RMK, PMU, atau swasta nasional. Upaya peningkatan peran nasional Koba Tin menjadi wilayah penambangan negara harus dimiliki Indonesia, Koba, dan Tim harus menanggung semua utang

perseoran. Dan ketiga, perusahaan juga wajib memertakan seluruh area bekas kegiatan penambangan. "Kalau kerias syarat itu bisa dipenuhi, diaikan."

Susilo berurusan solusi yang diumumkan Panitia kerja Komisi Energi DPR itu menurut terbit beranda Indonesia. "Kalau tidak di-lak, saya yang menjangkiti Koba Tin akan memertakan semua kewajibannya. Bagaimanapun memertakan" ucapnya Rabu pekan lalu.

Sikap Menteri Energi yang tidak segera memertakan keputusan terhadap persoalan ini menimbulkan berbagai spekulasi

Gambar 3.51 Revisi Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 96-97

EKONOMI PT KOBA TIN

si. "Ada perusahaan yang masuk masuk", kata seorang sumber Tempo. Pengusaha yang dimaksud antara lain Edy Yusri, kader Partai Amanat Nasional yang dikenal dekat dengan ketua UMMA PAN Hatta Rajasa dan pendiri PAN, Anies Rasi.

Tahun 2010, Edy Yusri pernah merehabilitasi tambang minyak dan gas. Melalui PT Siering di Cera Harau, ia disebut sebagai "pemanggis" yang menyapu masalah di situ menjadi pengembang lima perusahaan di Blok West Madar (Belitang).

Di Kota Tin, jika Edy telah tampak sejak tahun lalu, ketika rapat umum pemegang saham memungkinkannya ke jajaran komisaris. Tapi ismanan pengurusan itu tidak mendapat persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Edy Yusri tidak pernah menjabat sebagai direktur PT Koban Tin. Ia sempat menjabat sebagai direktur PT Marga Multi Marga.

2. Sejak 2008, PT Koba Tin hanya memfokuskan sendiri pada bidang keruk. Untuk operasi tambang timah di daerah Belitang, Edy Yusri selaku ketua kerja sama operasi dengan perusahaan lokal. Edy Yusri pernah menjabat sebagai direktur PT Koba Tin. Ia sempat menjabat sebagai direktur PT Koba Tin. Ia sempat menjabat sebagai direktur PT Koba Tin. Ia sempat menjabat sebagai direktur PT Koba Tin.

HASIL KAJIAN TIM INDEPENDEN

1. PT Koba Tin mengumpul hutang pada 2009, 2011 dan 2012. Total utang saat ini US\$ 61 juta. Sehingga negara tidak mendapat pembayaran dari pihak lokal. Pendirian perusahaan tambang timah baru, termasuk PT Timah (Persero) Tbk, merupakan kebalikan yang signifikan.

2. Sejak 2008, PT Koba Tin hanya memfokuskan sendiri pada bidang keruk. Untuk operasi tambang timah di daerah Belitang, Edy Yusri selaku ketua kerja sama operasi dengan perusahaan lokal. Edy Yusri pernah menjabat sebagai direktur PT Koba Tin. Ia sempat menjabat sebagai direktur PT Koba Tin. Ia sempat menjabat sebagai direktur PT Koba Tin.

3. Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengizinkan pembentukan badan usaha baru, yang merupakan kerja sama Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah, dan PT Timah (Persero) Tbk, untuk mengelola wilayah eks PT Koba Tin.

4. PT Timah (Persero) Tbk - pemegang 25 persen saham Koba Tin - sepakat dengan pemegang perusahaan pengembang kontrak (non-kekuasaan) Koba Tin untuk memisahkan aset Koba Tin yang termasuk dalam aset perusahaan PT Koba Tin. Tujuan dari pemisahan aset ini adalah untuk memastikan bahwa aset perusahaan PT Koba Tin yang termasuk dalam aset perusahaan PT Koba Tin.

5. PT Timah (Persero) Tbk - pemegang 25 persen saham Koba Tin - sepakat dengan pemegang perusahaan pengembang kontrak (non-kekuasaan) Koba Tin untuk memisahkan aset Koba Tin yang termasuk dalam aset perusahaan PT Koba Tin. Tujuan dari pemisahan aset ini adalah untuk memastikan bahwa aset perusahaan PT Koba Tin yang termasuk dalam aset perusahaan PT Koba Tin.

LOKASI KONTRAK KARVA PT KOBA TIN DI PULAU BANGKA

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Posisi	Presiden Komisaris	Komisaris baru**
Edy Yusri	Edy Yusri	Edy Yusri
Edy Yusri	Edy Yusri	Edy Yusri
Edy Yusri	Edy Yusri	Edy Yusri
Edy Yusri	Edy Yusri	Edy Yusri

Gambar 3.52. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 98-99

EKONOMI PT KOBA TIN

HARITA Rajasa juga mengaku tak menyangkal terlibat dalam kasus ini. "Tinggal saja di situ, enggak boleh. Itu kader PAN, tapi bukan berarti saya, komisaris adalah orang-orang lain. Saya sebagai komisaris adalah orang-orang lain. Saya sebagai komisaris adalah orang-orang lain. Saya sebagai komisaris adalah orang-orang lain.

EDI YUSRI: SIAPA KUAT, DIA MENANG

AMARA Edy Yusri mulai dikenal ketika menjadi subdirektur urusan Koba. Pada Desember 2009, ia diangkat sebagai direktur PT Koba Tin. Pada Desember 2009, ia diangkat sebagai direktur PT Koba Tin. Pada Desember 2009, ia diangkat sebagai direktur PT Koba Tin.

MENGANGSIR TIMAH DI LAHAN SEPI

Wilayah yang luas dan minimnya pengawasan membuat lahan bekas Koba Tin jadi ajang perburuan. Petugas justru meminta komisi dari penambang jiang.

HAMPARAN tambang timah seluas 4.500 hektare itu tersebar di lahan tak bertuan. Ratusan penambang liar berpesta pora petah di seluruh tugu buntu tak ada lagi penjagaan di lahan PT Koba Tin. Hampir setiap hari ada peternakan tambang liar baru, baik menggunakan mesin modern maupun alat berat. Peternakan tambang liar berpesta pora petah di seluruh tugu buntu tak ada lagi penjagaan di lahan PT Koba Tin. Hampir setiap hari ada peternakan tambang liar baru, baik menggunakan mesin modern maupun alat berat.

Gambar 3.53. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 100-101

11. Minggu 11 (18-21 September 2013)

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.54. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Mendesain tata letak rubrik inovasi.



Gambar 3.55. Desain Tata Letak Rubrik Inovasi

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.



Gambar 3.56. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh



Gambar 3.57. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

- Mendesain tata letak rubrik sinema.



Gambar 3.58. Desain Tata Letak Rubrik Sinema

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.59. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 114-115



Gambar 3.60. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 116-117

KUOTA JANGGAL KOPERASI HITAM

Politikus Demokrat, Hayono Isman, membantu Gakoptindo mendapatkan kuota impor kedelai. Ketua Umum Inkopad menyangkal jika kuota disebut untuk koperasinya.



Pembuat tahu di sentral produksi tahu di Paksioklaya, Jawa Barat.
Hayono Isman (bawah).

INSPEKSI Menteri Perdagangan Gita Wirjawan itu hanya berlangsung 45 menit. Setelah menongok sentra produksi tahu di Gang Srikarya, Ujan Kaya, Jakarta Timur, ia mengecek dua truk ukuran sedang berisikan 17 ton kedelai impor yang diparkir 30 meter di depan pabrik. Kedelai itu dijual Rp 4.300 per kilogram, lebih murah dibandingkan harga di pasar, yang sebesar Rp 5.400. Kedelai murah itu dijual oleh PT Cerberus Cahaya Utama dan PT Jakarta Sereal. Dierzbassnya melalui Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Gakoptindo).

Setelah berdialog dengan pembuat tahu tempa, Gita bertanya perihal situasi kemas di sini, belasan pembuat tahu tempa memusat di sekitar kedelai impor itu. Seorang pria berkerah batik Koperasi Tahu Tempa Indonesia (Kopte) mendesak Soyantyo, Sekretaris Jenderal Gakoptindo, untuk membawa belasan ton kedelai itu ke market Kopte. "Dijual di sana saja," katanya. Produsen yang lain tidak setuju. "Lebih baik di sini, dekat pabrik." Soyantyo tak memantulkan. "Tererah bapak-bapak."

Gakoptindo, menurut Soyantyo, lebih berkesan mendistribusikan kedelai ketimbang mengimpor. Tapi organisasi yang tempo hari menggerakkan mengedukasi tahu tempa itu sempat memperoleh kuota im-

por 20 ribu ton dari Kementerian Perdagangan. Kuota itu turun dari sebelumnya 125 ribu ton. Agustus lalu, Gakoptindo menyedot permintaan impor sebesar 152 ribu ton. Soyantyo menilai permintaan itu sesuai dengan kebutuhan peragat anggotanya.

Kementerian Perdagangan mengkonfirmasi permintaan itu Gita Wirjawan mengatakan izin untuk Gakoptindo mengacu pada perintah Wakil Presiden, yang mengizinkan siapa saja boleh mengimpor. "Semoga Gakoptindo mampu," ujarnya. Belakangan Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Sri Agustina mengatakan Gakoptindo memperoleh 100 ribu ton kontayner. "Mereka hanya sanggup 20 ributan," katanya.

Soyantyo mengakui pengembalian izin impor itu. Alasannya, mereka beresin untuk melakukan pinjaman perbaikan. Bank rakyat Indonesia dan Bank Mandiri, yang diminta mengkonfektikan kredit, tak kunjung memberi sinyal. Seorang mantan perantara koperasi yang dekat dengan Gakoptindo mengatakan Gakoptindo bakal kesulitan mendapat utang dari bank. Alasannya, beberapa orang di Gakoptindo "alumnus" Induk Koperasi Tahu Tempa Indonesia (Inkopad), yang terjerat ke-

di bermasalah US\$ 7 juta atau sekitar Rp 77 miliar dari Bank Citi, yang berubah menjadi Bank Century (sekarang Bank Mutiara). "Pegawai Inkopad masuk daftar hitam perbankan," ucapnya.

Salah seorang pengurus mengatakan Ketua Gabungannya Jayanti yang sedang gigitan mendapatkan kuota impor. "Dia paling aktif menghadiri rapat penentuan kuota dengan impor," katanya. Posisi Gakoptindo kian kuat berkat lobi Hayono Isman, anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Partai Demokrat yang juga penyalih Gakoptindo.

Hayono mengakui membawa pengurus Gakoptindo bertemu dengan Wakil Presiden Boediono dan Menteri Gita. "Response mereka positif," ujarnya Jumat pekan lalu. Kendati demikian, Hayono menyayangkan kebijakan kuota Gakoptindo. Dia berharap pemerintah masih memberikan kuota lebih banyak kepada koperasinya.

Dia menilai tidak adanya pengalaman Gakoptindo mengimpor bukan alasan memberi kuota sedikit. "Rambu bisa kerja sama dengan impor," ujar Hayono, yang menjadi penasehat Gita dalam kabinet Partai Demokrat. Impor Gakoptindo melalui tangan importir itu, menurut dia, merupakan alternatif perdagangan, ia berharap pemerintah membuka kesempatan kepada importir agar usahanya lebih sejahtera. "Dulu anggotanya koperasi primer bisa naik haji dan berumah,"

Induk Koperasi Angkatan Darat (Inkopad) juga mendapat kuota 20 ribu ton. Seorang mantan pengurus mengatakan kuota ini aneh karena Inkopad tidak punya pengalaman mengimpor. Ia yakin Inkopad akan menggunakan perantara lain untuk mengimpor. "Inkopad pasti memilih perantara lain," katanya. Hayono lanjut juga menuding kuota Inkopad mencurigakan. "Apa urusannya Inkopad dengan kedelai?"

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Sri Agustina enggan menjelaskan alasan penentuan izin untuk Inkopad. "Polanya memantapkan syarat," ucapnya. Keabsahan bertumbuh karena Ketua Umum Inkopad Brigadir Jenderal Sigit Yuvono membatasi mengajukan permohonan impor. "Tidak pernah, kuota itu tidak jelas," katanya.

Gambar 3.61. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 119

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.



Gambar 3.64. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

- Mendesain tata letak rubrik hukum.



Gambar 3.65. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 134-135



Gambar 3.66. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 136-137



Gambar 3.67. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 138

13. Minggu 13 (2-5 Oktober 2013)

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.68. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Ilustrasi hakim untuk bumper rubrik hukum.



Gambar 3.69. Ilustrasi Hakim untuk Bumper Rubrik Hukum

- Mendesain tata letak rubrik inovasi.



Gambar 3.70. Desain Tata Letak Rubrik Inovasi

- Mendesain tata letak rubrik seni tari.



Gambar 3.71. Desain Tata Letak Rubrik Seni Tari Halaman 90



Gambar 3.72. Desain Tata Letak Rubrik Seni Tari Halaman 92

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.73. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi

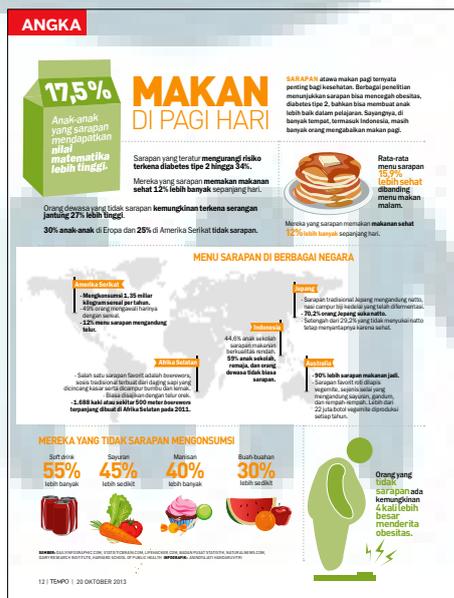
14. Minggu 14 (9-11 Oktober 2013)

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.74. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak rubrik angka.



Gambar 3.75. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik inovasi.



Gambar 3.76. Desain Tata Letak Rubrik Inovasi

- Mendesain tata letak rubrik momen internasional.

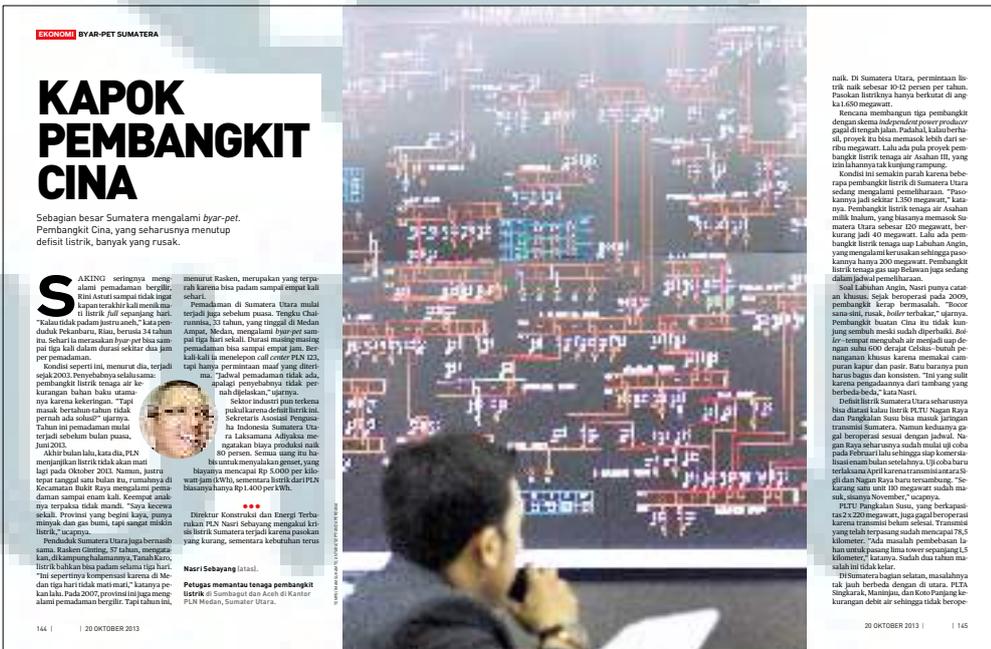


Gambar 3.77. Desain Tata Letak Rubrik Momen Internasional



Gambar 3.78. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Momen Internasional

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.79. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 144-145



Gambar 3.80. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 146-147



Gambar 3.81. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi

- Mendesain tata letak rubrik internasional.



Gambar 3.82. Desain Tata Letak Rubrik Internasional



Gambar 3.83. Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 154-155



Gambar 3.84. Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 156



Gambar 3.85. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 154-155



Gambar 3.86. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 156-157

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Ketika bekerja dalam lingkungan yang baru tentunya akan menemukan kendala dalam pelaksanaannya. Dalam periode kerja magang kali ini, penulis menghadapi beberapa kendala. Kendala yang pertama adalah penggunaan perangkat lunak yang berbeda antara kantor yaitu Windows dengan yang biasa digunakan oleh penulis yaitu Macintosh.

Kendala berikutnya adalah penulis tidak terbiasa dengan tata letak yang harmonis, rapi, tidak terlihat monoton, dan sesuai dengan karakter majalah Tempo. Kendala terakhir yang dihadapi adalah penulis tidak terbiasa dengan tenggat waktu yang sangat cepat dalam pengerjaan desain tata letak sebuah rubrik. Dalam

perencanaannya, sebuah artikel sering kali mengalami keterlambatan dalam pengirimannya menuju departemen kreatif. Hal ini menyebabkan semakin tipisnya rentang waktu antara pengerjaan tata letak artikel dengan tenggat waktu pengiriman menuju percetakan. Pengerjaan yang cepat menyebabkan penulis menyelesaikan pekerjaan dengan tidak maksimal.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Setelah menemukan beberapa kendala dalam praktek kerja magang, penulis berusaha mencari solusi sebagai bentuk penanggulangan agar kendala-kendala tersebut tidak terjadi lagi. Untuk mengatasi perbedaan penggunaan perangkat, penulis berlatih kembali dengan menggunakan perangkat Windows di waktu luang dan juga bertanya kepada desainer-desainer lain mengenai hal yang belum diketahui oleh penulis.

Dalam kendala keharmonisan sebuah tata letak artikel, pada awalnya pembimbing lapangan atau desainer lain akan memberikan arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan. Setelah itu bimbingan dan latihan, penulis lebih menguasai materi dan dapat melakukan tugas secara mandiri.

Untuk kendala tipisnya waktu pengerjaan, penulis melakukan manajemen waktu sebaik mungkin sehingga tugas akan selesai secara maksimal dan tepat waktu.